

HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA MENTAL DENGAN STRES KERJA DOSEN DI SUATU FAKULTAS

ELLA MARLIANI PERTIWI – 25010111140332

(2017 - Skripsi)

Perguruan tinggi merupakan pilar utama dalam sistem pendidikan yaitu sebagai penyangga sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Oleh karena itu, dosen merupakan komponen penting yang penentu maju tidaknya sebuah perguruan tinggi dalam bidang akademik. Banyaknya tuntutan dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan dosen, ditambah kondisi lingkungan dan faktor pencetus lainnya apabila dosen tidak dapat menyesuaikan diri maka hal ini akan memberikan tekanan bagi dosen yang akan menimbulkan stres. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara beban kerja mental dengan stres kerja dosen di suatu fakultas. Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional*, populasi adalah dosen yang ada di Fakultas tersebut di Kota Semarang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, sampel dalam penelitian berjumlah 50 responden. Variabel *independent* adalah beban kerja mental dan variabel *dependent* stres kerja. Data diambil menggunakan kuesioner *General Health Questionary (GHQ)-12* untuk mengukur stres kerja, sedangkan untuk mengukur beban kerja mental menggunakan kuesioner yang mengadopsi dari NASA – TLX. Data yang didapat dianalisis menggunakan uji statistik *Product Moment Pearson* dengan tingkat kemaknaan $p=0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan beban kerja dengan stres kerja (p value: 0,25). Peneliti menyarankan untuk Fakultas melakukan pemetaan beban kerja dosen agar lebih terstruktur

Kata Kunci: Dosen, beban kerja, stres kerja